

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil daerah transmigrasi dan pelaksanaan dakwah Islam di Desa Kumain, Kec. Tandun, Kab. Rokan Hulu, Riau. Selain itu penelitian ini juga mengungkap perbandingan kegiatan dakwah, subyek, obyek dan materi, metode, media, tujuan dan tanggapan masyarakat terhadap kegiatan dakwah yang dilakukan oleh Badan koordinasi antar masjid dan musholla (BKM), Pimpinan Ranting Muhammadiyah (PRM) dan Majelis Perwiridan.

Penelitian ini dilakukan pada aparat pemerintah Desa Kumain, tokoh masyarakat dan pengurus-pengurus lembaga dakwah. Data dikumpulkan dengan menggunakan wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan analisis kuantitatif dan analisis kualitatif.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa, Desa Kumain merupakan desa transmigrasi yang terletak jauh dengan perkotaan, dan Desa Kumain merupakan desa yang tertinggal, karena tingkat pendidikan masyarakat rendah dan tingkat pengetahuan keagamaan mereka adalah awam. Pelaksanaan dakwah Islam, alat dan sarana dakwah yang ada di Desa Kumain masih tradisional serta terbatas, dan Desa Kumain hanya memiliki sedikit da'i/ ahli dalam ilmu agama Islam. Dalam pelaksanaan dakwah yang ada di Desa Kumain, warga sangat antusias dan mendukung setiap kegiatan dakwah yang ada, walau dalam segi materi yang disampaikan ada diantara mereka yang kurang simpati/ setuju.